SKRIPSI

PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH KULIT PISANG DAN WAKTU PEMANGKASAN PUCUK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL GAMBAS PADA TANAH GAMBUT

Oleh :

AHLA WARDIAH
NIM C1011201108

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2025

SKRIPSI

PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH KULIT PISANG DAN WAKTU PEMANGKASAN PUCUK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL GAMBAS PADA TANAH GAMBUT

Oleh :

Ahla Wardiah
NIM C1011201108

Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH KULIT PISANG DAN WAKTU PEMANGKASAN PUCUK TERHADAP HASIL DAN PERTUMBUHAN GAMBAS PADA TANAH GAMBUT

Tanggung Jawab Yudris Material pada :

Ahla Wardiah
NIM C1011201108

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 07/01/2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: ..76..../UN22.3/..TD.05./..2025.

Tim Pembimbing :

Pembimbing Pertama

Ir. Henny Sulistyowati, M.M.A.
NIP. 196309141990102001

Pembimbing Kedua

Ir. Dwi Zulfita, M.Sc.
NIP. 196604171993032001

Pengguji Pertama

Ir. Dini Anggorowati, M.Sc.
NIP. 196202221989032003

Penguji Kedua

Ir. Indri Hendarti, M.Sc.
NIP. 196205311990032002

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP, IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Pengaruh Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Pisang dan Waktu Pemangkasan Pucuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Gambas pada Tanah Gambut" adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, Februari 2025
Penulis



Ahla Wardiah
NIM. C1011201108

MOTTO

QS. Al-Insyirah (94) : 6-8

"Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila
kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk
urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan-mu lah kamu berharap."

(Jalaluddin Rumi)

"Tuhan telah memasang tangga di hadapan kita, kita harus mendakinya, setahap demi setahap"

RIWAYAT HIDUP



AHLA WARDIAH lahir di Pontianak, 09 Februari 2003 merupakan putri sulung dari Bapak Safawi dan Ibu Zabibah. Penulis memiliki 3 adik laki-laki yaitu Nail Halli, Abdurrahim, dan Abdissalam. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2008 di SD Negeri 09 Pontianak Barat dan lulus pada tahun 2014. Kemudian di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di Mts Negeri 1 Pontianak dan lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017 di SMA Negeri 3 Pontianak dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura melalui jalur SBMPTN dan diterima sebagai mahasiswi di Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agroteknologi.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, penulis telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pupuk Organik Cair Kulit Pisang dan Waktu Pemangkasan Pucuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Gambas pada Tanah Gambut" di bawah bimbingan Ir. Henny Sulistyowati, MMA, selaku dosen pembimbing pertama dan Ir. Dw Zulfita, M. Sc. selaku dosen pembimbing kedua.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT. telah memberikan kenikmatan pertolongan dan petunjuk untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Safawi dan Ibu Zabibah selaku orang tua penulis. Terimakasih banyak atas dukungan materi, tenaga, doa, dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini. Terimakasih banyak telah mencoba menjadi orang tua yang mengerti dan paham dengan kondisi anaknya. Semoga selalu diberikan kesehatan hingga bisa melihat saya sukses, aamiin.
2. Adik laki laki saya, Nail Halli, Abdurrahim, dan Abdissalam yang menjadi motivasi saya untuk tetap bertahan dan berjuang, terimakasih atas dukungan dan doanya. Mohon maaf masih belum bisa menjadi kakak yang baik, tapi penulis selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik. Harus tumbuh dan punya kehidupan yang lebih baik dari penulis dan akan selalu penulis usahakan itu.
3. Teman-teman bruretu, Asya, Adita, Faradilla, dan Rafita terimakasih banyak atas dukungan dan doa serta telah bersedia menjadi tempat curahan hati selama penulis menyelesaikan penelitian dan skripsi. Semoga kita semua sukses dan bisa mewujudkan cita-cita kita masing-masing. *I love u all.*
4. Teman-teman kuliah penulis Afira, Jule, Keshy, Lola, Melcinda, Salbina, terimakasih atas dukungan, doa, tenaga, dan bantuannya selama penulis mnyelesaikan masa pendidikan ini. Terimakasih banyak, tanpa kalian penulis tidak bisa sampai di titik ini. Semoga pertemanan ini berlangsung panjang, aamiin.
5. *Last but not least*, terimakasih Ahla Wardiah untuk tetap bertahan, berjuang dan percaya kepada diri sendiri untuk bisa melewati semua ini diantara kesulitan dan masalah yang hadir selama masa skripsi ini. Terimakasih banyak telah tetap kuat dan selalu mencoba yang terbaik. *Congratulations Ahla, now u survived the phase u think u don't. Im so proud of u! Cheers for the nice thing that u've done. Lets welcome this new journey with the ups and downs but never to give up. I love u so much Ahla.*

RINGKASAN SKRIPSI

AHLA WARDIAH. "Pengaruh Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Pisang dan Waktu Pemangkasan Pucuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Gambas pada Tanah Gambut" di bawah bimbingan Ir. Henny Sulistyowati, M.M.A. dan Ir. Dwi Zulfita, M.Sc.

Gambas (*Luffa acutangula*) atau yang dikenali dengan oyong merupakan tanaman sayuran merambat yang termasuk ke dalam familia Cucurbitaceae atau suku labu-labuan. Jenis media tanam yang dapat digunakan pada budidaya gambas adalah tanah gambut, namun terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya antara lain tingkat derajat keasaman yang rendah dan kurang tersedianya unsur hara. Upaya untuk memperbaiki sifat kimia tanah gambut, salah satunya adalah pemupukan dengan POC limbah kulit pisang. Selain unsur hara, teknik budidaya juga menjadi hal yang berpengaruh bagi pertumbuhan dan hasil produksi tanaman. Tindakan pemangkasan pucuk merupakan teknik budidaya tanaman yang termasuk dalam pemeliharaan tanaman. Pemangkasan pucuk dilakukan untuk mencegah dan menghilangkan dominansi pucuk apikal sehingga pertumbuhan tanaman dapat berlangsung secara merata.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan Asrama Bengkayang, Jalan Sepakat 2 Pontianak yang berlangsung pada bulan Mei-Juli. Penelitian ini menggunakan rancangan petak terbagi (*split plot design*) RAL yang terdiri dari 2 faktor dengan petak utama (*main plot*) yaitu waktu pemangkasan pucuk (W) dan anak petak (*sub plot*) yaitu POC limbah kulit pisang (K). Dengan 3 taraf perlakuan, 3 ulangan, dan 4 tanaman sampel pada masing masing faktor, sehingga diperoleh 108 tanaman. Petak utama yaitu waktu pemangkasan pucuk meliputi w1: 15 HST, w2: 20 HST, dan w3; 25 HST. Anak petak yaitu POC limbah kulit pisang meliputi k1; konsentrasi 15 ml/l, k2: konsentrasi 25 ml/l, dan k3: konsentrasi 35 ml/l. Variabel pengamatan dalam penelitian ini meliputi: volume akar (cm3), berat kering tanaman (g), jumlah cabang produktif (cabang), jumlah buah per tanaman (buah), berat buah per tanaman (g), berat per buah (g), panjang buah (cm), dan diameter buah (cm).

Hasil penelitian ini menunjukkan waktu pemangkasan pucuk pada umur 25 HST memberikan hasil yang tertinggi pada variabel volume akar, berat buah per tanaman,

dan diameter buah. Tidak ditemukan konsentrasi POC kulit pisang yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman gambas pada tanah gambut. Interaksi waktu pemangkasan pucuk 25 HST dan POC limbah kulit pisang konsentrasi 25 ml/l dapat memberikan hasil yang tertinggi pada jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman, dan berat per buah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Allah SWT Tuhan yang Maha kuasa atas karunia rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Pisang dan Waktu Pemangkasan Pucuk terhadap Hasil dan Pertumbuhan Gambas pada Tanah Gambut".

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari dukungan moral dan materil, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat di dalamnya. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ir. Henny Sulistyowati, M.M.A. selaku pembimbing pertama dan Ir. Dwi Zulfita, M.Sc. selaku pembimbing kedua sekaligus Koordinator Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura . Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Orang tua yang selalu memberikan dukungan selama menimba ilmu di jenjang perguruan tinggi.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Tantri Palupi, SP, M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Teman-teman penulis yang selalu membantu dan mendukung selama perkuliahan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat memberikan inspirasi bagi yang membutuhkan.

Pontianak, Februari 2025
Penulis,

Ahla Wardiah
NIM. C1011201108

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR LAMPIRAN..... iv

I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Masalah Penelitian..... 2

C. Tujuan Penelitian..... 3

II. TINJAUAN PUSTAKA 4

A. Landasan Teori..... 4

B. Kerangka Konsep 10

C. Hipotesis 11

III. METODE PENELITIAN 12

A. Waktu dan Tempat Penelitian..... 12

B. Bahan dan Alat Penelitian 12

C. Rancangan Penelitian 13

D. Pelaksanaan Penelitian 13

E. Variabel Pengamatan 15

F. Analisis Statistik 17

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 20

A. Hasil 20

B. Pembahasan 25

C. Rangkuman Penelitian 28

V. KESIMPULAN DAN SARAN 30

A. Kesimpulan..... 30

B. Saran 30

DAFTAR PUSTAKA 31

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Keragaman dalam Petak Terbagi (*Split Plot Design)* 18

Tabel 2. Analisis Keragaman Waktu Pemangkasan Pucuk dan POC Kulit Pisang terhadap Volume Akar, Berat Kering Tanaman, dan Jumlah Cabang Produktif 20

Tabel 3. Analisis Keragaman Waktu Pemangkasan Pucuk dan POC Kulit Pisang terhadap Jumlah Buah per Tanaman, Berat buah per Tanaman, Berat per Buah, Diameter Buah, dan Panjang Buah 21

Tabel 4. Uji Duncan Pengaruh Waktu Pemangkasan Pucuk dan POC Kulit Pisang terhadap Volume Akar 21

Tabel 5. Uji Duncan Pengaruh Waktu Pemangkasan Pucuk dan POC Kulit Pisang terhadap Berat Kering Tanaman 22

Tabel 6. Uji Duncan Pengaruh Waktu Pemangkasan Pucuk dan POC Kulit Pisang terhadap Jumlah Cabang Produktif 22

Tabel 7. Uji Duncan Pengaruh Waktu Pemangkasan Pucuk dan POC Kulit Pisang terhadap Jumlah Buah per Tanaman 23

Tabel 8. Uji Duncan Pengaruh Waktu Pemangkasan Pucuk dan POC Kulit Pisang terhadap Berat Buah per Tanaman 23

Tabel 9. Uji Duncan Pengaruh Waktu Pemangkasan Pucuk dan POC Kulit Pisang terhadap Berat per Buah 23

Tabel 10. Uji Duncan Pengaruh Waktu Pemangkasan Pucuk dan POC Kulit Pisang terhadap Panjang Buah 24

Tabel 11. Uji Duncan Pengaruh Waktu Pemangkasan Pucuk terhadap Diameter Buah 24

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh Waktu Pemangkasan Pucuk dan POC Limbah Kulit Pisang terhadap Volume Akar, Berat Kering Tanaman, Jumlah Cabang Produktif, Jumlah Buah Per Tanaman, Berat Buah per Tanaman, Berat per Buah, Panjang Buah, dan Diameter Buah 29

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Gambas 34

Lampiran 2. Hasil Analisis Tanah Gambut 35

Lampiran 3. Hasil Analisis POC Limbah Kulit Pisang 36

Lampiran 4. Hasil Analisis Daya Netralisasi Kapur..... 37

Lampiran 5. Hasil Analisis Kebutuhan Kapur 38

Lampiran 6. Denah Penelitian Split Plot RAL di Lapangan 39

Lampiran 7. Diagram Alir Pembuatan POC Limbah Kulit Pisang 40

Lampiran 8. Perhitungan Kebutuhan Kapur Dolomit per Polybag 41

Lampiran 9. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Kandang Ayam per Polybag..... 42

Lampiran 10. Perhitungan Kebutuhan Konsentrasi POC Limbah Kulit Pisang 43

Lampiran 11. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Dasar per Tanaman 44

Lampiran 12. Data Rerata Volume Akar (cm^3)..... 45

Lampiran 13. Data Rerata Berat Kering (g)..... 46

Lampiran 14. Data Rerata Jumlah Cabang Produktif (cabang)..... 47

Lampiran 15. Data Rerata Jumlah Buah per Tanaman (buah)..... 48

Lampiran 16. Data Rerata Berat Buah per Tanaman (g) 49

Lampiran 17. Data Rerata Berat per Buah (g)..... 50

Lampiran 18. Data Rerata Diameter Buah (cm)..... 51

Lampiran 19. Data Rerata Panjang Buah (cm)..... 52

Lampiran 20. Data Rerata Suhu Udara Harian (^oC) Selama Penelitian..... 53

Lampiran 21. Data Rerata Kelembaban Udara Harian (%) Selama Penelitian..... 54

Lampiran 22. Data Rerata Curah Hujan Harian (mm) Selama Penelitian 55

Lampiran 23. Dokumentasi Lanjaran Gambas..... 56

Lampiran 24. Dokumentasi Vegetatif Gambas 57

Lampiran 25. Dokumentasi Buah Gambas pada Berbagai Perlakuan 58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Pemasangan Lanjaran 56

Gambar 2. Perlakuan POC Kulit Pisang pada Berbagai Taraf Perlakuan... 56

Gambar 3. Perlakuan Pemangkasan Pucuk 57

Gambar 4. Tanaman Gambas pada Fase Vegetatif Maksimum 58

Gambar 5. Akar Tanaman Gambas pada Fase Vegetatif Maksimum..... 58

Gambar 6. Buah Gambas pada Berbagai Perlakuan 40

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gambas (*Luffa acutangula*) atau yang dikenali dengan oyong merupakan tanaman sayuran merambat yang termasuk ke dalam familia Cucurbitaceae atau suku labu-labuan. Gambas merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang digemari masyarakat dikarenakan pada gambas terdapat banyak kandungan yang memiliki khasiat yang baik bagi tubuh manusia. Kandungan yang terdapat dalamsetiap 100 g buah gambas adalah air 94,6%, karbohidrat 3,86 g, protein kasar 0,46 g, serat 42,94 g, lemak 0,1 g, energi 18,18 kcal, vitamin A 0,0001 mg, vitamin B1 0,7692 mg, vitamin B2 0,261 mg, vitamin B3 3,1282 mg, vitamin C 0,083 mg (Wacaksana, 2018).

Budidaya tanaman gambas dapat dilakukan di dataran rendah maupun dataran tinggi, berarti tanamangambas dapat dibudidayakan di mana saja. Media tanam pada budidaya gambas dapat dilakukan pada berbagai jenis tanah asal memiliki tekstur gembur dan subur. Salah satu jenis tanah yang dapat digunakan sebagai media tanam untuk budidaya gambas adalah tanah gambut. Pemanfaatan tanah gambut sebagai media tumbuh tanaman dihadapkan pada kendala antara lain tingkat derajat keasaman yang rendah dan kurang tersedianya unsur hara sehingga dapat menghambat pertumbuhan tanaman, oleh karena itu perlu alternatif untuk mengatasi kendala tersebut. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan menambahkan pupuk organik cair (POC).

POC adalah pupuk yang terbuat dari pembusukan atau fermentasi sisa sisa limbah makhluk hidup (senyawa organik) terutama dari tanaman dan hewan dengan pelarutan air. Penggunaan POC pada tanaman dapat memperbaiki sifat kimia tanah. Pemilihan POC sebagai pupuk memiliki banyak keuntungan, di antaranya lebih ramah lingkungan dari pada pupuk kimia karena bahan yang digunakan berasal dari limbah organik. Selain itu, dengan menggunakan POC dapat mengurangi limbah yang ada di lingkungan sehingga limbah tersebut tidak terbuang sia-sia. Pembuatan POC juga tidak memerlukan biaya yang besar karenabahan yang digunakan adalah limbah yang bisa didapatkan dengan mudah dan gratis.

Salah satu limbah tanaman yang dapat dijadikan sebagai POC adalah limbah kulit pisang. Selama ini kulit pisang hanya dibuang sebagai limbah dan belum pernah

dimanfaatkan. Hasil observasi penulis ke penjual pisang goreng di Kota Pontianak (2023) bahwa dalam satu minggu produksi limbah kulit pisang sekitar 50 kg dan hanya dibuang begitu saja. Limbah kulit pisang mengandung beberapaunsur hara penting bagi tanaman seperti kalsium, fosfor, magnesium, sodium, dansulfur sehingga kulit pisang berpotensi dijadikan sebagai POC. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Ayu (2015) yang menunjukkan bahwa limbah kulit pisang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk karena kulit pisang memiliki banyak kandungan seperti, protein dan fospor, selain itu juga mengandung unsur hara diantaranya Ca, Mg, N, Na, Zn.

Selain pemupukan, pemangkasan tanaman juga merupakan bagian dari upaya intensifikasi untuk meningkatkan hasil suatu tanaman. Pemangkasan adalah kegiatan pembuangan bagian-bagian tanaman tertentu agar sinar matahari yang didapat merata pada semua bagian tumbuhan serta memudahkan pada saat pemanenan. Pemangkasan pada tanaman dapat dilakukan pada bagian pucuk tanaman. Pemangkasan pucuk merupakan tindakan untuk mengurangi persainganpada pertumbuhan tunas utama dan tunas lateral sehingga pertumbuhan tanaman dapat merata. Pemangkasan pucuk akan mempengaruhi produksi dan aliran auksin ke tunas-tunas lateral. Dominansi pucuk dapat menyebabkanpertumbuhan tanaman tidak merata, hal ini dikarenakan aliran fotosintat hanya terfokus pada bagian pucuk dan batang utama. Pemangkasan pucuk diharapkan dapat menghambat dominansi pucuk apikal, sehingga pertumbuhan tanaman dapat merata.

Upaya untuk melakukan pemangkasan pucuk perlu memperhatikan waktu dilakukannya pemangkasan. Pemilihan waktu pemangkasan pucuk harus dilakukan dengan tepat, karena waktu pemangkasan akan berpengaruh terhadap meningkat atau menurunnya fotosintat dan hasil tanaman.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tentang pengaruh POC limbah kulit pisang dan waktu pemangkasan pucuk terhadap hasil dan pertumbuhan gambas pada tanah gambut perlu dilakukan.

B. Masalah Penelitian

Media tanam merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan budidaya tanaman. Jenis media tanam yang dapat digunakan pada budidaya gambas adalah tanah gambut, namun terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya antara lain tingkat derajat keasaman yang rendah dan kurang

tersedianya unsur hara.

Upaya untuk memperbaiki sifat kimia tanah gambut, salah satunya adalah pemupukan dengan POC limbah kulit pisang. Aplikasi POC limbah kulit pisang yang perlu diperhatikan adalah konsentrasinya. Tingkat konsentrasi POC yang rendah tidak akan memberikan pengaruh pada tanaman, sebaliknya konsentrasi POC yang tinggi menyebabkan penggunaan yang tidak efisien.

Selain media tanam, teknik budidaya juga berpengaruh bagi pertumbuhan dan hasil tanaman. Pemangkasan pucuk merupakan salah satu teknik budidaya yang dilakukan dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. Adanya pucuk apikal pada tanaman menyebabkan produksi auksin berlebihan pada bagian pucuk tersebut, akibatnya pertumbuhan tanaman tidak merata karena aliran fotosintat hanya terfokus pada bagian pucuk dan batang utama.

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Berapa konsentrasi POC limbah kulit pisang yang terbaik untuk hasil dan pertumbuhan tanaman gambas?
2. Kapan waktu pemangkasan pucuk yang terbaik untuk hasil dan pertumbuhan tanaman gambas?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Mendapatkan konsentrasi POC yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman gambas pada tanah gambut.
2. Mendapatkan waktu pemangkasan pucuk yang terbaik untuk pertumbuhandan hasil tanaman gambas pada tanah gambut.